Analisis Strategi Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Hukum Universitas Merdeka Malang

Razqyan Mas Bimatyugra Jati, Dewi 'Izzatus Tsamtoh, Elta Sonalitha
Department of Architecture, Faculty of Engineering, University of Merdeka Malang
Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, University of Merdeka Malang
Department of Electrical Engineering, Faculty of Engineering, University of Merdeka Malang

Alamat email korespondensi: jati@unmer.ac.id,

Abstrak

Abstrak berbahasa Indonesia ditulis menggunakan TNR-11. Jarak antarbaris 1 spasi. Abstrak berisi 100-150 kata dan hanya terdiri dari 1 paragraf, yang memuat tujuan, metode, serta hasil penelitian.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 yaitu mahasiswa diberi hak belajar selama maksimum tiga semester belajar di luar program studi & kampusnya melalui program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kedinamisan transformasi Pendidikan tinggi. Transformasi tersebut dirasakan oleh mahasiswa dan dosen sebagai pelaku Pendidikan di Perguruan Tinggi (PT). Universitas Merdeka (UNMER) Malang sebagai salah satu PT Swasta (PTS) berupaya untuk berpartisipasi dalam program MBKM. Upaya peningkatan partisipasi dalam program MBKM penting dilakukan. Hal ini cukup beralasan karena bila tingkat partisipasi mahasiswa dan dosen tinggi, maka dapat meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) PT yang berpengaruh dalan pemeringkatan PT di Indonesia. Fakultas Hukum (FH) UNMER Malang sebagai salah satu fakultas yang memiliki jumlah mahasiswa terbanyak di UNMER Malang, memberikan dampak yang signifikan bila mahasiswa dan dosen FH ikut berpartisipasi dalam program MBKM. Oleh karenanya perlu dirumuskan strategi implementasi program MBKM di FH UNMER Malang.

**Kata kunci**: Fakultas Hukum, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Strategi Implementasi, UNMER Malang

Strategy Analysis of the Implementation of the Merdeka Learning Program at the Merdeka Campus at the Faculty of Law, Universitas Merdeka Malang

Abstract

Regulation of the Minister of Education and Culture number 3 of 2020, namely students are given the right to study for a maximum of three semesters of study outside their study program & campus through the Merdeka Learning-Independent Campus (MBKM) program providing dynamic transformation of higher education. The transformation was felt by students and lecturers as actors in Higher Education (PT). Merdeka University (UNMER) Malang as one of the private universities (PTS) seeks to participate in the MBKM program. Efforts to increase participation in the MBKM program are important. This is quite reasonable because if the level of participation of students and lecturers is high, it can increase the Main Performance Indicators (KPI) of universities which influence the ranking of universities in Indonesia. The Faculty of Law (FH) UNMER Malang as one of the faculties that have the largest number of students in UNMER Malang, has a significant impact if FH students and lecturers participate in the MBKM program. Therefore, it is necessary to formulate a strategy for implementing the MBKM program at FH UNMER Malang.

**Keywords**: Faculty of Law, Implementation Strategy, Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program, UNMER Malang

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Pendahuluan

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ditetapkan melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) (Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, 2020). Konsep MBKM merupakan perwujudan akan tantangan menghadapi era revolusi industry 4.0 bagi Perguruan Tinggi (PT) (Siregar et al., 2020). Kebijakan MBKM memberikan hak pembelajaran di luar prodi selama satu semester, dan di luar kampus dua semester (Tohir, 2020). MBKM membawa perubahan yang cukup signifikan, dimana perguruan tinggi diharuskan untuk melakukan penyesuaian terhadap perubahan tersebut.(Simatupang & Yuhertiana, 2021). Keberhasilan terhadap implementasi MBKM di perguruan tinggi diukur dengan menggunakan delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) (Diposaptono & (Ir.), 2008). Potensi pencapaian IKU Universitas Merdeka Malang (UNMER Malang) sangatlah besar. Berdasarkan hasil survey spadadikti yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi (Ditjen Dikti Ristek) berkaitan dengan implementasi MBKM 2021 di PTS, diperoleh 70% responden mahasiswa terkait pemahaman mahasiswa di UNMER Malang tentang MBKM mengetahui sebagian besar isi kebijakannya. Selain itu diperoleh 89% mahasiswa UNMER Malang tertarik mengikuti program MBKM. Hal ini menunjukkan antusiasme mahasiswa dalam berpartisipasi dalam kegiatan atau program MBKM. Keminatan mahasiswa dalam mengikuti program MBKM salah satunya adanya pengakuan 20 sks dan perolehan bantuan pembiayaan Pendidikan bagi para peserta yang lolos (Rochana et al., n.d.).

Dari hasil survey yang telah dilakukan maka dapat disumpulkan bahwa informasi terkait kebijakan MBKM telah diterima dengan baik oleh mahasiswa UNMER Malang namun perlu dirumuskan strategi implementasi kebijakan MBKM yang telah diberlakukan tersebut. Agar dalam pelaksanaan kegiatan MBKM tidak merugikan mahasiswa terutama dalah hal masa studi (Jati et al., 2021). Dan mahasiswa dapat melakukan pertimbangan yang komprehensif dengan didampingi oleh dosen pembimbing akademik dalam memilih kegiatan MBKM yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Tujuan dari penelitian ini adalah memperoleh strategi implementasi kebijakan MBKM di tingkat Fakultas Hukum UNMER Malang terutama dalam pertimbangan pemberian informasi yang tepat dan efisien baik pada mahasiswa dan dosen.

Metode

Jenis penelitian menggunakan metode dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan selama tiga minggu dengan menggunakan media platform survey spadadikti. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa aktif Fakultas Hukum mulai dari semester 1 s.d 8 yang berjumlah 336 responden. Prosedur penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimulai dengan merumuskan masalah yang akan dijadikan focus penelitian untuk selanjutnya dilakukan proses penguraian permasalahan dengan mengelompokkan instrumen pertanyaan yang sudah disediakan oleh Ditjen Dikti Ristek pada platform survey spadadikti yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Selanjutnya melakukan pengumpulan data dengan memperoleh data dari hasil survey spadadikti yang diberikan oleh Ditjen Dikti Ristek kepada UNMER Malang. Setelah mendapatkan data maka dilanjutkan dalam tahapan analisis data dengan cara menganalisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengaitkan dengan rumusan masalah penelitian. Setelah itu dapat diperoleh sintesa penelitian yang dapat dijadikan kesimpulan dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi literatur dan kuisioner. Instrumen pertanyaan kuisioner menggunakan pertanyaan yang sudah disediakan oleh Ditjen Dikti Ristek yang berkaitan dengan dampak kebijakan MBKM di PTS. Teknik analisis data menggunakan triangulasi data berdasarkan data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, studi literatur dan kuisioner. Pelaksanaan penelitian dilakukan selama 3 minggu dengan tahapan pelaksaanaan awal adalah melakukan perencanaan awal penelitian dengan merumuskan latar belakang penelitian dan tujuan penelitian hingga metode pelaksanaan. Dalam pelaksanaan tersebut juga melakukan perumusan metode pengumpulan data dengan melakukan matrikulasi berdasarkan tujuan penelitian pada table 1.

Tabel 1. Matrikulasi rumusan metode pengumpulan data

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Jenis Data yang dicari | Indikator | Sumber Data | Metode Pengumpulan Data |
| Strategi Implementasi Kebijakan MBKM | Strategi Implementasi Kebijakan MBKM di Fakultas Hukum (FH) UNMER Malang | 1. Website Kemendikbud
2. Buku Panduan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka
3. Dosen Pendamping / Pembimbing FH
4. Mahasiswa FH
 | 1. Dokumentasi2. Kuisioner3. Observasi |

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diperoleh dari hasil rekapitulasi data yang sudah dilakukan dengan melakukan pengumpulan data observasi, studi literatur, dan kuisioner. Perumusan strategi implementasi diperoleh dari pengelompokan data yang dikaitkan dengan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimana rumusan strategi implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Fakultas Hukum UNMER Malang. Maka dilakukan pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan dari survey yang sudah dilakukan oleh Ditjen Dikti Ristek melalui aplikasi spadadikti. Pertanyaan-pertanyaan yang relevan terkait dengan rumusan masalah adalah berkaitan dengan ketertarikan mahasiswa FH pada program MBKM, pilihan kegiatan dari delapan kegiatan yang ditawarkan pada program MBKM yang dipilih oleh mahasiswa FH, Darimana sumber apa mahasiswa mendapatkan informasi mengenai program MBKM dan Persiapan apa yang diperlukan sebelum mengikuti program MBKM.

Pada topik ketertarikan mahasiswa pada program MBKM Ditjen Dikti Ristek, sebesar 263 responden menjawab sangat tertarik, 71 responden menjawab biasa saja dan 2 responden menjawab tidak tertarik pada gambar 1. Hal ini menunjukkan antusiasme mahasiswa FH terhadap program MBKM sangat mendominasi. Oleh karenanya hal ini dapat menjadi peluang bagi pimpinan Fakultas Hukum UNMER Malang dalam mengajak mahasiswa FH dalam berpartisipas mengikuti kegiatan MBKM. Namun perlu melakukan motivasi kepada 73 responden yang menjawab selain sangat tertarik.

Gambar 1. Ketertarikan Mahasiswa pada Program MBKM Ditjen Dikti Ristek

Pada topik pilihan kegiatan pada program MBKM Ditjen Dikti Ristek, sebesar 239 responden memilih magang/praktik kerja, 57 responden memilih pertukaran pelajar, 15 memilih membangun desa, 7 responden memilih kewirausahaan, 6 responden memilih asistensi mengajar, 5 responden memilih penelitian/riset, 4 responden memilih proyek kemanusiaan dan 3 responden memilih studi/proyek independen pada gambar 2. Hal ini menunjukkan antusiasme mahasiswa FH terhadap program MBKM pada program magang/praktik kerja sangat mendominasi. Disusul kegiatan pertukaran pelajar dan membangun desa. Pemetaan ini diperlukan terutama dalam merumuskan strategi implementasi program MBKM FH Unmer Malang yang perlu diprioritaskan.

Gambar 2. Sebaran Pilihan Kegiatan pada program MBKM Ditjen Dikti Ristek

Pada topik sumber informasi program MBKM Ditjen Dikti Ristek, sebesar 139 responden memilih kegiatan sosialisasi luring/daring dari Perguruan Tinggi (PT) dianggap efektif sebagai cara menyebarluaskan informasi program MBKM, 111 responden memilih kanal daring kemendikbud, 40 responden memilih kanal daring PT, 23 responden memilih media massa, 18 responden memilih kegiatan sosialisasi luring/daring dari Kemendikbud, 3 responden memilih kanal komunikasi komunitas, dan 2 responden memilih lainnya pada gambar 3. Sebaran data ini menunjukkan *platform* yang paling efektif dalam menyebarluaskan informasi program MBKM terutama sebagai strategi implementasi program MBKM di Fakultas Hukum UNMER Malang. Maka dengan melakukan kegiatan sosialisasi baik luring/daring secara berkala dan bertahap kepada calon peserta program MBKM dalam lingkup Fakultas, maka dapat meningkatkan pemahaman dan partisipasi mahasiswa maupun dosen dalam program MBKM.

Gambar 3. Sumber Informasi Program MBKM Ditjen Dikti Ristek

Pada topik persiapan yang diperlukan sebelum mengikuti program MBKM Ditjen Dikti Ristek, responden diberikan keleluasaan dalam melilih jawaban lebih dari satu jawaban. Maka diperoleh sebaran data sebagi berikut sebesar 289 responden memilih perlu mempelajari panduan MBKM dan kurikulum yang memfasilitasi MBKM, 227 responden memilih harus proaktif dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran yang sesuai, 214 responden memilih mengikuti seleksi kegiatan dan menyiapkan syarat-syarat yang dibutuhkan, dan 4 responden memilih lainnya pada gambar 4. Sebaran data ini menunjukkan pentingnya panduan MBKM dan Kurikulum yang mewadahi program MBKM pada lingkup Fakultas terutama Prodi sebagai strategi implementasi program MBKM di Fakultas Hukum UNMER Malang.

Gambar 4. Persiapan yang diperlukan Sebelum Ikut Program MBKM Ditjen Dikti Ristek

Simpulan

Simpulan dapat bersifat generalisasi temuan sesuai permasalahan penelitian, dapat pula berupa rekomendatif untuk langkah selanjutnya.

Saran dapat berupa masukan bagi peneliti berikutnya, dapat pula rekomendasi implikatif dari temuan penelitian

Strategi implementasi program MBKM di Fakultas Hukum UNMER Malang diperlukan pertimbangan dalam hal media atau kegiatan dalam penyebarluasan informasi terkait program MBKM, persiapan kelengkapan dokumen panduan MBKM dan Kurikulum yang mewadahinya dalam lingkup Prodi. Dalam pelaksanaan program MBKM di Fakultas Hukum UNMER Malang dapat membagi prioritas penyelesaian kelengkapan dokumen panduan MBKM ataupun kurikulum berdasarkan pilihan terbanyak mahasiswa dalam berpartisipasi dalam program MBKM yaitu pada program Magang/Praktik kerja dan Pertukaran Pelajar. Implementasi Kebijakan PMM di lapangan masih ada beberapa kendala, untuk mengatasinya dilakukan beberapa alternatif solusinya.

Daftar Pustaka

Diposaptono, S., & (Ir.), B. (2008). *Hidup akrab dengan gempa dan tsunami*. Penerbit Buku Ilmiah Populer.

Jati, R. M. B., Zuriah, N., & Sunaryo, H. (2021). Concept analysis of Pancasila student character in the" Merdeka" Student Exchange Program at University of Merdeka Malang. *Jurnal Penelitian*, *18*(2), 26–39.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, (2020).

Rochana, R., Darajatun, R. M., & Ramdhany, M. A. (n.d.). Pengaruh Implementasi Kebijakan Kampus Merdeka terhadap Minat dan Keterlibatan Mahasiswa. *Journal of Business Management Education (JBME)*, *6*(3), 11–21.

Simatupang, E., & Yuhertiana, I. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, *2*(2), 30–38.

Siregar, N., Sahirah, R., & Harahap, A. A. (2020). Konsep Kampus Merdeka Belajar di Era Revolusi Industri 4.0. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *1*(1), 141–157.

Tohir, M. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*.

Profil Singkat

Peneliti lahir di Malang pada tanggal 8 Juni 1992, memperoleh gelar sarjana Teknik pada program studi S1 Arsitektur Universitas Brawijaya Malang pada tahun 2015, lalu menempuh program Pendidikan Profesi Arsitek di Institut Teknologi Sepuluh Nopember sekaligus menempuh jenjang Magister pada Perguruan Tinggi yang sama hingga tahun 2018. Saat ini peneliti beraktivitas menjadi dosen di Universitas Merdeka Malang dan menjabat sebagai Kepala Studio Perancangan Arsitektur, Koordinator Manajemen Perkuliahan Daring dan Koordinator Pertukaran Mahasiswa Universitas Merdeka Malang.